

Peningkatan Kesadaran Menabung Bagi Kaum Muda Melalui Sosialisasi The Importance of Saving

Maria Junianta¹⁾ Fitria Elvi²⁾ Stefanus Masiun³⁾ Adil Bertus⁴⁾ Dewi Sara⁵⁾

^{1) 2) 3) 4) 5)} Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi Keling Kumang
Jl. Merdeka Selatan No.KM 2, Mungguk, Kec. Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat
Email: mariajunianta43@gmail.com
Email: fitria_elvie@yahoo.com
Email: st.masiun@gmail.com
Email: itkksekadau@gmail.com
Email: dewisara334@gmail.com

Abstract: *The Keling Kumang Institute of Technology (ITKK) is dedicated to fulfilling the Tri Dharma of Higher Education, encompassing the domains of teaching, research, and community service. In the 2022/2023 academic year, the Entrepreneurship study program within the ITKK (Institute of Technology and Knowledge Creation) undertakes community service initiatives under the guidance of faculty members, aligning with the institution's overarching vision and goal. The primary objective of this service program is to enhance the knowledge of young individuals on the need of saving. To effectively promote financial literacy among young individuals, it is imperative that they possess adequate knowledge and skills in financial management. This is crucial as each person possesses varying capacities in addressing their respective needs. We engage in community service initiatives aimed at promoting awareness among young individuals regarding the significance of saving, accomplished through the process of socializing this concept. The introduction of effective financial management strategies is expected to encourage young individuals to allocate a portion of their income towards savings, thereby optimizing the utility of their funds. This practice aims to cultivate a sense of self-control and promote the practice of frugality in financial matters.*

Keywords: *young people, saving, socialization*

Abstrak: *Institut Teknologi Keling Kumang (ITKK) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program studi Kewirausahaan sebagai bagian dari ITKK pada tahun akademik 2022/2023 menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi ITKK. Target utama dari program pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran kaum muda dalam hal menabung. Untuk bisa meningkatkan kesadaran kaum muda untuk menabung terlebih dahulu para kaum muda sebagai pengelola keuangan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan karena setiap individu memiliki kemampuan berbeda dalam memenuhi kebutuhannya Kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul peningkatan kesadaran menabung bagi kaum muda melalui sosialisasi the importance of saving. Dengan penerapan pengelolaan keuangan yang benar, diharapkan para kaum muda dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung agar mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya sehingga dapat menumbuhkan jiwa disiplin dan kebiasaan berhemat dalam penggunaan uang.*

Kata kunci: *kaum muda, menabung, sosialisasi*

I. PENDAHULUAN

Kesadaran atas masa depan khususnya kesiapan finansial masih harus ditumbuhkan di kalangan generasi muda. Pentingnya memiliki tabungan

merupakan pondasi bagi peningkatan kesejahteraan sejak dini. Kondisi ini merupakan kebutuhan utama yang harus ditumbuhkan oleh kalangan anak muda di Kota Sekadau, salah satunya melalui kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh Institut Teknologi Keling Kumang (ITKK).

Dosen Prodi Kewirausahaan dari Institut Teknologi Keling Kumang (ITKK) melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Bersama kaum muda di Kota Sekadau yang terletak di Kabupaten Sekadau untuk sampai ke tempat kegiatan kami menempuh jarak sekitar 5,9 km dalam waktu 15 menit. Kondisi ini menjadi dukungan dan tidak ada kendala bagi kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Kegiatan Pk Mini menyoal kaum muda gereja yang adalah harapan akan masa depan gereja, di samping sebagai pewaris kepemimpinan dalam gereja. Namun, persoalan-persoalan di dalam lingkup kaum muda seringkali membuat mereka lari dari realitas yang dihadapi. Tujuan dari organisasi ini adalah mewujudkan kaum muda yang memiliki kesadaran untuk melibatkan diri dalam tanggung jawab. Kesadaran ini yang terpenting sebab tanpa adanya kesadaran dan keterlibatannya dalam gereja, pendampingan dan pembinaan tidak akan berjalan secara efektif. Kegiatan rutin yang dilaksanakan para kaum muda di gereja adalah pelayanan ibadah gereja, mereka dilibatkan sebagai pemain musik, petugas kolekte, operator LCD, singer/ Pemimpin Nyanyian Jemaat. Selain itu, pemuda-pemudi juga dapat dilibatkan sebagai guru atau pengajar anak - anak di ibadah sekolah minggu. Di sisi lain, mereka membutuhkan untuk penyiapan masa depan mereka sebagai orang-orang yang terjamin dan melek secara finansial. Maka, kegiatan kesadaran menabung menjadi satu kebutuhan yang tidak terelakkan.

Kegiatan PKM yang diikuti kaum muda jemaat Gereja GKNI Filippi bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamnya para kaum muda tentang pentingnya menabung yang benar sehingga yang dapat memberikan manfaat maksimal dari uang yang dimilikinya pada saat ini dan pada akhirnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan hidup sekaligus menanamkan sikap disiplin dan kebiasaan berhemat. Harapannya para kaum muda jemaat Gereja GKNI Filippi bisa menindak lanjuti materi yang telah disampaikan oleh tim PKM Materi kegiatan ini terdiri atas:

- a. Manfaat menabung
- b. Tujuan menabung
- c. Cara menabung yang baik dan benar

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap kaum muda jemaat gereja dilaksanakan pada bulan Juni bertempat di Gereja GKNI Filippi Kabupaten Sekadau. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu meningkatkan kesadaran menabung bagi kaum muda. Adpaun metode yang digunakan adalah metode perkuliahan dengan Teknik ceramah dan diskusi.

Adapun tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Survei lokasi pengabdian kepada masyarakat di kota Sekadau
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gereja GKNI Filippi
 - c. Pengurusan administrasi (proposalsurat penugasan)
 - d. Persiapan bahan pelatihan dan akomodasi.e. Persiapan tempat untuk tempat pelaksanaan kegiatan di Gereja GKNI Filippi
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan sekaligus pengenalan
 - b. Penyuluhan dan mengedukasi mengenai kesadaran menabung sejak dini agar dapat menumbuhkan kedisiplinan dan kebiasaan berhemat.
 - c. Sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan mengenai peningkatan kesadaran menabung

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan kesadaran dalam menabung bagi kaum muda adalah para kaum muda yang ada dalam naungan jemaat Gereja GKNI Filippi diikuti sebanyak kurang lebih 30 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang diikuti kaum muda jemaat Gereja GKNI Filippi memberikan manfaat yang luar biasa dalam dampak sosialnya. Kaum muda jemaat Gereja GKNI Filippi disadarkan untuk mulai memahami tentang manfaat menabung, tujuan menabung dan cara menabung yang baik dan benar. Dari survei paska kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, maka hampir 100% peserta merasakan dampak dan manfaat positif atas kegiatan ini. Kegiatan peningkatan kesadaran menabung bagi kaum muda bersama para kaum muda jemaat Gereja GKNI Filippi memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sehingga dapat menyisihkan uang untuk di tabung
- Memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini.
- Menanamkan kesadaran perlunya meningkatkan kedisiplinan dan penghematan dalam penggunaan uang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 24 Juni 2023 Pukul 10:00 – 12:00 yang dihadiri oleh 30 peserta (Kaum Muda Jemaat Gereja) di GKNi Filipi Kabupaten Sekadau kegiatan langsung di buka oleh pendeta Bapak Obernalius. Kegiatan pengabdian ini memiliki hubungan dengan sikap individu dalam tata cara mengelola keuangan pribadi, sehingga diharapkan setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kesadaran untuk menabung serta menumbuhkan kedisiplinan dan kebiasaan berhemat sehingga mendapatkan manfaat dengan uang yang dimiliki.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Untuk bisa meningkatkan kesadaran kaum muda untuk menabung terlebih dahulu para kaum muda sebagai pengelola keuangan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan karena setiap individu memiliki kemampuan berbeda dalam memenuhi kebutuhannya, pameri menyarankan 3 tahapan dalam mengelola keuangan yang baik dan benar adalah sebagai berikut.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam memajemen keuangan adalah dengan mendata seluruh masukan pendapatan yang diperoleh. Langkah berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran rutin yang harus dikeluarkan setiap

bulannya, seperti belanja bulanan. Langkah selanjutnya, yaitu membuat daftar pengeluaran tidak rutin dengan skala prioritas, kemudian jumlahkan seluruh pengeluaran yang ada dalam daftar, kemudian cocokkan dengan total pendapatan yang kita miliki. Jika ternyata pengeluaran yang kita rencanakan melebihi pendapatan yang ada, maka harus diseleksi lagi kira-kira pengeluaran mana yang dapat ditunda pemenuhannya.



Gambar 2. Foto bersama peserta

IV. SIMPULAN

Penerapan pengelolaan keuangan yang benar, diharapkan para kaum muda dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung agar mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimiliki. Sebagai saran atas kegiatan pengabdian ini, yakni agar para kaum muda bisa meneraakan praktik menabung mulai dari level terkecil dan kebutuhan finansial yang sederhana. Mereka wajib mulai membiasakan untuk menyisihkan sekian persen dari penghasilan untuk ditabung. Pengelolaan keuangan yang semakin baik dan tumbuhnya kesadaran dalam menabung diharapkan dapat menjadi antisipasi bagi masa depan.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Larlen. (2013). *Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*. Pena, 83.
- Samsudin, S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Kholik, Qudsiyah, & Agustian. (2018). *Program Sosialisasi Pendidikan untuk Meningkatkan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)*. Qardhul Hasan, 51
- Yasid, M. (2019). *Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat*. Tazkia, 90.